

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Olahraga merupakan kegiatan yang menggunakan seluruh tubuh baik jasmani dan rohani agar tubuh tetap terjaga dengan baik. Semua cabang olahraga memiliki tujuan masing-masing yang akan dicapai. Selain itu, olahraga juga sudah banyak dikenal di seluruh dunia khususnya Indonesia. Banyak sekali olahraga di Indonesia yang sudah masuk dan dikenal oleh masyarakat. Diantaranya adalah sepak bola, basket, voli, takraw, futsal dan lain-lain. Dari sekian banyak olahraga, salah satu olahraga yang paling digemari masyarakat Indonesia adalah sepak bola.

Menurut Muhajir (2004:22) Sepak bola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menepak dan mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola. Sepak bola merupakan permainan beregu yang setiap regu terdiri dari sebelas pemain dan salah satunya adalah penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan oleh tungkai kaki, kepala dan dada. Untuk penjaga gawang diperbolehkan menggunakan tangan di daerah kotak pinalti. Tujuan permainan sepak bola adalah berusaha memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menjaga kekokohan pertahanan di daerah gawang sendiri. Untuk bisa bermain sepak bola dengan baik dan benar pemain harus bisa memahami dan menguasai teknik-teknik dasar sepak bola.

Dalam permainan sepak bola faktor teknik menentukan pemain dalam melakukan setiap gerakan bermain sepak bola. Seorang pemain sepak bola harus menguasai teknik dasar bermain sepak bola. Ada beberapa teknik dasar dalam permainan sepak bola, salah satunya teknik *Shooting*. Teknik dasar akan berkembang dari gerakan dasar menuju gerakan lanjut yang lebih lengkap. *Shooting* merupakan satu teknik dasar yang harus mendapat perhatian yang lebih dari pelatih terhadap pemain. Prinsip dalam sepak bola adalah membuat gol sebanyak mungkin ke gawang lawan dan mencegah lawan untuk mencetak gol. Dalam sepak bola di perlukan juga kerja sama tim dalam melakukan penyerangan ataupun pada saat bertahan. Dalam permainan sepak bola, menendang merupakan salah satu usaha untuk memindahkan bola dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kaki.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih Persema FC, dikatakan bahwa tim Persema FC masih banyak kekurangan di beberapa hal seperti gerakan dan tekniknya. Kemudian peneliti melakukan pengamatan di Persema FC tersebut pada waktu mereka latihan dan sparing. Mereka kesulitan dalam melakukan tendangan ke gawang atau penyelesaian akhir dan perkenaan bola dengan kaki masih kurang tepat sehingga menyebabkan arah bola tidak sesuai dengan yang di inginkan. Dalam hal teknik tentu saja yang utama dalam penyelesaian akhir dari serangan yaitu tendangan (*shooting*) ke gawang lawan. Rata-rata dalam setiap sparing (*game*) pemain sering melakukan kesalahan dalam melakukan *shooting* sehingga mengakibatkan *shooting* tidak tepat sasaran, lebih banyak yang melenceng daripada yang

mengarah tepat ke gawang. Dan jumlah *shooting* dalam sparing yang dilakukan Persema FC cukup rendah. Ketika peneliti mengamati Persema FC melakukan latihan pada sesi *game* bahwa benarlah pada saat melakukan *shooting*, hasil *shooting* lebih sering melenceng daripada mengarah ke gawang sehingga untuk menciptakan gol mengalami kesulitan.

Berdasarkan hasil tes awal kemampuan *shooting* menggunakan punggung kaki yang dilakukan peneliti pada tim Persema FC, dari 22 pemain yang melakukan *shooting* ke gawang, 15 pemain tendangannya melenceng ke kanan dan ke kiri gawang dan ada juga yg melambung di atas gawang, hanya 7 pemain yang tendangannya terarah ke gawang dan dari 7 pemain ini 3 diantaranya mendapatkan poin 10, 2 pemain mendapatkan poin 20 dan 2 pemain saja yang mendapatkan poin 50, sehingga hasil dari tes kemampuan *shooting* dapat disimpulkan bahwa Persema FC masih kurang dalam ketepatan dan teknik melakukan *shooting*. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Teknik Dasar Shooting Bola Pada Tim Persema FC Di Kabupaten Sabu Raijua”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut;

1. Masih kurangnya kemampuan teknik dasar *shooting* pada tim Persema FC.
2. Kurangnya ketepatan *shooting* pada tim Persema FC.
3. Gerakan kaki dan perkenaan kaki pada bola belum tepat.

## **C. Batasan Masalah**

Sesuai dengan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah ini yaitu “Teknik Dasar *Shooting* Bola Pada Tim Persema FC Di Kabupaten Sabu Raijua”

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana Teknik Dasar *Shooting* Bola Pada Tim Persema FC Di Kabupaten Sabu Raijua

## **E. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Teknik Dasar *Shooting* Bola Pada Tim Persema FC Di Kabupaten Sabu Raijua.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian di harapkan dapat bermanfaat dan memberikan masukan pada pihak-pihak di antaranya:

## **1. Manfaat Akademik**

- a) Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapat selama kuliah di Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.
- b) Memberikan masukan dan sumbangan pemikiran di bidang ilmu keolahragaan terutama mengenai olahraga sepak bola pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.

## **2. Manfaat Praktis**

- a) Manfaat bagi pemain sepak bola  
Dapat membantu meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan pengalaman dalam hal kompetisi sepak bola serta dapat meningkatkan motivasi untuk meningkatkan prestasi.
- b) Manfaat bagi pelatih  
Memberikan masukan kepada guru-guru olahraga, pembinaan maupun pelatih sehingga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk memperoleh prestasi yang lebih baik.
- c) Manfaat bagi peneliti  
Peneliti mendapat pengalaman dan pengetahuan yang sangat berharga mengenai keterampilan dasar sepak bola pada tim Persema FC Desa Eimau Kabupaten Sabu Raijua.